



DAYA UNGKIT RAMAIKAN YOGYA BAGIAN SELATAN 'Pasty Movement Point' Mulai Digenjot

YOGYA (KR) - Pasar Aneka Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pasty) Movement Point yang berada di area barat, tahun ini mulai digenjot dengan sejumlah kegiatan pendukung. Keberadaannya menjadi daya ungkit untuk meramaikan Yogya bagian selatan.

Menurut Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogya Yunianto Dwisutono, Pasty Movement Point pertama kali diluncurkan pada Oktober 2019 lalu. "Saat itu baru *soft launching* dan setelah tiga bulan masa uji coba maka tahun ini akan kami lakukan *grand launching*," tandasnya, Minggu (26/1).

Salah satu tujuan dibukanya Pasty Movement Point tersebut memang untuk menghidupkan keramaian Yogya bagian selatan. Hal ini sekaligus untuk memperkuat citra pasar tradisional di Kota Yogya yang terus berbenah mengikuti perkembangan zaman. Selain Pasar Beringharjo yang buka hing-

ga malam hari, kini juga bisa diikuti oleh Pasty dengan konsep yang berbeda.

Beberapa daya tarik Pasty Movement Point ialah adanya panggung, shelter dan tribun, stan kuliner, ruang usaha, *co-working space* serta tempat pertemuan. Bahkan ada fasilitas skateboard yang kini cukup ramai dimanfaatkan anak-anak muda.

"Pasty Movement Point ini mulai buka sore hingga malam hari. Jadi setelah aktivitas pasar satwa dan tanaman hias berakhir, dilanjutkan movement point ini," imbuhnya.

Yunianto mengaku, untuk menggenjot Pasty Movement Point dengan sejumlah kegiatan pendukung, pihaknya melibat-

kan organisasi perangkat daerah (OPD) lain. Terutama Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta Dinas Pemuda dan Olahraga maupun Dinas Kebudayaan. Masing-masing OPD tersebut telah mengalokasikan anggaran kegiatan yang bertempat di Pasty Movement Point pada malam hari.

Terkait keberadaan stan kuliner, saat uji coba memang banyak dilakukan evaluasi. Pasalnya, ada beberapa tenant yang tidak konsisten dalam membuka usaha. Akan tetapi memasuki awal Januari, banyak komunitas maupun pelaku individu yang mendaftar untuk mengisi stan. "Sampai harus dilakukan masa tunggu untuk meng-

isi stan kuliner. Ini menunjukkan peminat yang cukup tinggi. Setidaknya, setiap akhir pekan akan kami gelar acara pendukung," katanya.



KR-Primaswolo Sudjono

Komunitas Koes Ploes meramaikan undian pengunjung Pasty Movement Point.

Kabid Penataan dan Pengembangan Pendapatan Pasar Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta, Gunawan Nugroho menambahkan,

Pemkot berkeinginan terhadap hidupnya kegiatan dan ekonomi kawasan selatan. Sebelumnya Pasty memang telah berkembang menjadi pusat belanja tanaman hias dan satwa serta ikan hias. Namun untuk menghidupkan lagi aktivitas kawasan selatan, maka peran Pasty terus ditingkatkan. (Dhi/Jon)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005